

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia dinegara berkembang. Anemia kehamilan disebut "*potensial danger to mother and child*" atau anemia potensial membahayakan ibu dan anak. (Manuaba, 2007). Wanita hamil biasanya sering mengeluh, sering letih, kepala pusing, sesak nafas, wajah pucat dan berbagai macam keluhan lainnya. Semua keluhan tersebut merupakan indikasi bahwa wanita hamil tersebut sedang menderita anemia pada masa kehamilan. Anemia terjadi akibat rendahnya kandungan hemoglobin dalam tubuh semasa mengandung. Anemia ini secara sederhana dapat kita artikan dengan kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah daripada biasanya.

Badan kesehatan dunia (WHO) tahun 2010, melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35%-75%.40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut yang saling berinteraksi. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal. Anemia sebagai penyebab kematian baik secara langsung maupun tidak

langsung. Kejadian di Asia 7,26% dan kejadian di Indonesia lebih tinggi lagi yaitu 40% - 80%. Kematian yang disebabkan anemia pada penelitian dirumah sakit bervariasi yaitu kurang dari 1% sampai lebih dari 50%.

Hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil di puskesmas Gajahan, anemia merupakan sosok penyakit yang dianggap ringan karena dianggap tidak berbahaya dan hanya sebatas terlalu capek/lelah. Informasi tentang bahaya anemia pada ibu hamil masih sangat kurang di masyarakat daerah puskesmas Gajahan.

Di wilayah puskesmas Gajahan pada tahun 2009 terdapat 3 kasus ibu yang meninggal saat persalinan karena pendarahan, pada tahun 2010 dan 2011 tidak ada kasus ibu meninggal saat bersalin dan tahun 2012 hingga bulan April terdapat 1 kasus ibu meninggal karena pendarahan persalinan. (Administrasi Puskesmas Gajahan, 2012).

Penulis menemukan ada seorang ibu yang hamil dengan kadar Hb yang rendah yaitu 8,8 gr/dl. Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, maka perlu perhatian khusus, dan dengan diagnosa yang cepat serta penatalaksanaan yang tepat komplikasi dapat diatasi serta akan mendapatkan prognosa yang lebih baik.

Berdasarkan data dan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah anemia pada kehamilan.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengambil inisiatif untuk menyusun laporan komprehensif ini dengan mengambil judul asuhan keperawatan keluarga Tn. A khususnya pada Ny. A dengan masalah utama: hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Gajahan, Surakarta.

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Laporan ini disusun untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga secara komprehensif pada keluarga Tn.A khususnya pada Ny A dengan masalah utama: hamil dengan anemia didesa Joyosuran RT I RW III, kecamatan Pasar Kliwon wilayah kerja Puskesmas Gajahan, Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga keluarga Tn.A khususnya pada Ny. A hamil dengan anemia.
- b. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan keluarga keluarga Tn.A khususnya pada Ny. A hamil dengan anemia.
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga Tn.A khususnya pada Ny. A hamil dengan anemia.
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga Tn.A khususnya pada Ny. A hamil dengan anemia.

- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga Tn.A khususnya Ny. A hamil dengan anemia.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Bagi pelayanan kesehatan

Dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi lebih lanjut mengenai cara memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya bagi perawat yang merawat klien ibu hamil dengan anemia serta bagi klien yang menderita anemia.

2. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap penulis di-dalam memberikan perawatan kepada klien ibu hamil dengan anemia untuk mencegah komplikasi dan mengupayakan keselamatan ibu dan bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi lebih lanjut dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada klien ibu hamil dengan anemia. Dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang dokumentasi keperawatan keluarga.

4. Bagi klien dan keluarga

Dari hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada klien maupun keluarga klien mengenai berbagai hal yang berhubungan tentang ibu hamil dengan anemia yang meliputi pengertian anemia, penyebab anemia pada ibu hamil, tanda dan gejala, penatalaksanaan dan komplikasi dari anemia pada ibu hamil.

5. Bagi pembaca umum

Dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembaca mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan ibu hamil dengan anemia sehingga pembaca dapat mengantisipasi adanya gejala anemia secara dini dan dapat mencegah komplikasi.